Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

REVITALISASI TPA/TPQ SEBAGAI BASIS PENDIDIKAN ISLAM MASYARAKAT DESA SUKAMAJU

Jerry Viandika Sebayang [1*] Nurul Zahriani Jf, M.PD. [2*]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
[*1] email: jerryvian300@gmail.com [2*] email: nurulzahriani@umsu.ac.id

Abstrak

TPA/TPQ merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peranan strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada generasi muda di tingkat masyarakat. Namun, dalam perkembangannya, eksistensi TPA/TPQ di beberapa wilayah pedesaan mulai menurun akibat keterbatasan tenaga pengajar, sarana, dan kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan keagamaan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tahun 2025 di Desa Sukamaju Kecamatan Sunggal dilaksanakan sebagai upaya revitalisasi TPA/TPQ agar kembali menjadi basis pendidikan Islam masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan KKN berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan, terutama dalam program "21 Hari Lancar Membaca dan Menulis Al-Qur'an". Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi Al-Qur'an anak-anak dan remaja, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan Islam berbasis masjid.

Kata Kunci: Revitalisasi, TPA/TPQ, Pendidikan Islam, Literasi Al-Qur'an, Desa Sukamaju

Abstract

TPA/TPQ is a non-formal Islamic education institution that plays a strategic role in instilling Islamic values among young generations at the community level. However, its existence in several rural areas has declined due to limited teachers, inadequate facilities, and a lack of community interest in religious activities. The 2025 Independent Community Service Program (KKN Mandiri) of Muhammadiyah University of North Sumatra (UMSU) in Sukamaju Village, Sunggal District, was conducted as an effort to revitalize TPA/TPQ as the foundation of Islamic education in the community. This study employed a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation during the KKN implementation. The results show increased community participation in religious activities, particularly in the "21 Days of Reading and Writing the Qur'an" program. The activity improved the Qur'anic literacy skills of children and youth and strengthened community awareness of the importance of mosque-based Islamic education.

Keywords: Revitalization, TPA/TPQ, Islamic Education, Qur'anic Literacy, Sukamaju Village

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan pilar utama dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual masyarakat Muslim. Salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal yang memiliki peran penting dalam hal ini adalah TPA/TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). TPA/TPQ menjadi wadah pembinaan keagamaan yang mengajarkan dasar-dasar membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an kepada anak-anak dan remaja.

Namun, di beberapa desa, keberadaan TPA/TPQ menghadapi tantangan serius, seperti kurangnya tenaga pendidik, keterbatasan fasilitas, serta berkurangnya antusiasme masyarakat. Kondisi ini juga dialami oleh Desa Sukamaju, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, di mana aktivitas keagamaan masyarakat mulai berkurang seiring dengan meningkatnya pengaruh budaya modern dan kurangnya perhatian terhadap pendidikan Islam.

Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN Mandiri UMSU tahun 2025 berinisiatif melaksanakan program revitalisasi TPA/TPQ di Desa Sukamaju. Tujuan utamanya adalah menghidupkan kembali peran TPA/TPQ sebagai basis pendidikan Islam masyarakat melalui pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an, pembinaan remaja masjid, serta sosialisasi pentingnya literasi Al-Qur'an.

Program ini juga menjadi wadah pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus untuk kepentingan umat.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan pelaksanaan, dampak, dan hasil kegiatan revitalisasi TPA/TPQ di Desa Sukamaju.

B. Lokasi dan Subjek

Kegiatan dilaksanakan di Desa Sukamaju, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, dengan pusat kegiatan di Masjid Nurul Fajar. Subjek penelitian meliputi:

- Kepala Desa dan perangkat desa,
- Pengurus Masjid Nurul Fajar,
- Guru TPA/TPQ,
- Remaja masjid, serta
- Masyarakat peserta pelatihan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi**: dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program.
2. **Wawancara**: dilakukan dengan tokoh masyarakat, guru TPA/TPQ, dan peserta kegiatan.
3. **Dokumentasi**: mencakup foto kegiatan, laporan harian, daftar hadir, dan hasil pelatihan.

D. Analisis Data

Data dianalisis melalui tahapan:

1. **Reduksi Data** (pemilihan dan penyederhanaan informasi penting),
2. **Penyajian Data** (penyusunan dalam bentuk narasi dan tabel),
3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.**

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan

Kegiatan KKN Mandiri UMSU 2025 di Desa Sukamaju berlangsung selama tiga minggu, dimulai pada 1 September 2025 dan berakhir pada 22 September 2025. Program ini meliputi:

1. Pembukaan KKN di Kantor Desa Sukamaju.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

2. Penghimpunan Remaja Masjid Nurul Fajar.
3. Sosialisasi pentingnya literasi Al-Qur'an kepada masyarakat.
4. Program "21 Hari Lancar Membaca Al-Qur'an".
5. Program "21 Hari Belajar Menulis Al-Qur'an".
6. Tausyiah dan kuis berhadiah.

Semua kegiatan terlaksana dengan dukungan aktif dari pemerintah desa dan masyarakat.

B. Revitalisasi Fungsi TPA/TPQ

Sebelum program KKN, kegiatan TPA/TPQ di Masjid Nurul Fajar mengalami penurunan. Setelah adanya intervensi KKN, kegiatan mengaji kembali hidup. Anak-anak dan remaja menunjukkan semangat baru dalam belajar Al-Qur'an.
Guru-guru TPA/TPQ mendapatkan pendampingan terkait metode mengajar yang lebih menarik dan interaktif.
Selain itu, masyarakat dewasa ikut serta dalam kegiatan sosialisasi sehingga tercipta kolaborasi lintas generasi.
Revitalisasi ini tidak hanya berorientasi pada kegiatan belajar mengaji, tetapi juga menghidupkan peran masjid sebagai pusat pendidikan Islam masyarakat desa.

C. Peningkatan Literasi Al-Qur'an

Program unggulan *"21 Hari Lancar Membaca dan Menulis Al-Qur'an"* menjadi magnet utama kegiatan. Melalui pelatihan intensif dan metode pengajaran yang komunikatif, peserta menunjukkan peningkatan signifikan.
Evaluasi akhir menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta mengalami peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik**.**
Kegiatan ini turut menumbuhkan kesadaran bahwa literasi Al-Qur'an adalah fondasi penting dalam membangun generasi Qur'ani di tingkat desa.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

- Dukungan penuh dari pengurus Masjid Nurul Fajar.
- Tersedianya fasilitas belajar (Al-Qur'an, alat tulis, aula).
- Antusiasme masyarakat dan peran aktif remaja masjid.

Faktor Penghambat:

- Rendahnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya belajar Al-Qur'an.
- Terbatasnya waktu pelaksanaan kegiatan KKN.

Solusi:
Mahasiswa melaksanakan kegiatan tambahan seperti **tausyiah interaktif dan kuis berhadiah** untuk menarik minat masyarakat, terutama anak-anak dan remaja. Strategi ini terbukti efektif meningkatkan partisipasi dan antusiasme peserta.

E. Implikasi Terhadap Pendidikan Islam Masyarakat

Kegiatan KKN Mandiri di Desa Sukamaju menunjukkan bahwa revitalisasi TPA/TPQ dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat basis pendidikan Islam masyarakat. Masjid kembali menjadi pusat pembinaan iman dan ilmu, sementara masyarakat menjadi lebih peduli terhadap pendidikan agama anak-anaknya.
Program ini juga memperkuat nilai-nilai sosial seperti gotong royong, ukhuwah, dan kesadaran kolektif dalam membangun masyarakat yang berkarakter Islami.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

IV. Kesimpulan

Revitalisasi TPA/TPQ melalui program KKN Mandiri UMSU 2025 di Desa Sukamaju terbukti mampu meningkatkan kualitas dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Melalui pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta kegiatan pembinaan berbasis masjid, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan Islam sejak dini. Kegiatan ini sekaligus memperlihatkan bahwa lembaga TPA/TPQ dapat berfungsi kembali sebagai **basis pendidikan Islam masyarakat desa** apabila mendapat dukungan dari berbagai pihak.

V. Saran

Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat dan pemerintah desa secara mandiri. Selain itu, lembaga pendidikan tinggi Islam dapat menjadikan program serupa sebagai model pengabdian masyarakat berkelanjutan di desa-desa lain.

Daftar Pustaka

Departemen Agama RI. (2010). *Pedoman Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. California: Sage Publications.

Nata, A. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryana, E. (2019). "Strategi Revitalisasi TPQ sebagai Lembaga Pembinaan Karakter Islami Anak." *Jurnal Al-Qalam*, 25(3), 112–125.

Rahman, F. (2021). "Revitalisasi Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Modernisasi." *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 5(2), 77–89.